

Be Content in God

Rangga Anden

18.5.25 – ECC Sydney Morning Service

Verse :

- 1 Timotius 6:6
- Filipi 4:11-3

Summary :

Hi ECC! Kita di ingatkan lagi untuk pentingnya hidup dengan rasa cukup (*contentment*) dalam Tuhan. Contentment bukan berarti kita berhenti berusaha, tapi kita memilih untuk bersyukur dan percaya bahwa Tuhan cukup dalam setiap musim hidup kita.

Rasul Paulus mengingatkan bahwa cinta uang adalah akar dari segala kejahatan, dan hidup mengejar kekayaan bisa membawa banyak luka. Namun, hidup dengan rasa cukup dalam Tuhan akan membawa damai, makna, dan keuntungan besar secara rohani.

Hidup dengan contentment berarti melibatkan Kristus dalam setiap aspek hidup kita. Ketika Kristus cukup bagi kita, kita bisa melewati kekurangan dan kelimpahan dengan damai dan sukacita.

Time to Discuss :

(pilih pertanyaan yang paling sesuai dengan kebutuhan member saudara!)

1. Bagaimana kamu bisa tahu bahwa kamu benar-benar 'be content in God'?
2. Pernahkah kamu mengalami masa ketika kamu merasa tidak cukup secara **keuangan, waktu,** atau **relasi**? Apa yang terjadi saat kamu memutuskan untuk tetap bersyukur dan mengandalkan Tuhan dalam situasi itu?

Announcement :

Running with Pastor Nala (Powered by ROD_ASIA)

- Sabtu 24 Mei, jam 6.30 AM – Ngumpul di Cicular Quay Station

Shifting our Perspective : Managers not Masters

Verina Morla Sun

18.5.25 – ECC Sydney Afternoon Service

Verse :

- **1 Corinthians 3:16 (NIV)**
- **Yesaya 58:11 (NLT)**
- **Lukas 16:10 (TB)**

Summary :

Hi ECC! Di bulan dengan tema My Heart, My Treasure, kita melihat bukan hanya 10% milik Tuhan (tithe), tapi 90% sisanya yang Tuhan percayakan untuk kita kelola. Kita diajak untuk menggeser perspektif—bahwa kita bukan pemilik (*master*), tapi pengelola (*manager/steward*) dari segala hal yang Tuhan berikan dalam hidup kita: keuangan, waktu, pekerjaan, relasi, pelayanan, bahkan kesehatan kita.

Tuhan mau hidup kita makmur dan utuh (*wholeness*) di setiap aspek, bukan hanya rohani tapi juga emosional, finansial, dan relasional. Untuk itu, kita diajak untuk *co-partnering* atau bekerja sama dengan Tuhan dalam hidup kita.

Tiga cara menjadi pengelola yang baik:

1. ***Be a disciple of Christ***— hidup sesuai ajaran-Nya dan tanggung jawab dalam segala hal, sekecil apa pun.
2. ***Led by the Holy Spirit*** – peka terhadap arahan Tuhan dan terbuka untuk dipimpin-Nya.
3. ***Cultivate a Generous Heart*** – saat kita sadar semua milik Tuhan, kita bisa memberi dengan sukacita tanpa terikat.

Kesimpulannya, menjadi pengelola yang baik bukan soal kemampuan, tapi soal penyerahan dan kesetiaan. Hidup kita adalah kesaksian yang memuliakan Tuhan—bukan untuk kita, tapi untuk nama-Nya.

Mazmur 115:1 – *“Bukan kepada kami, ya TUHAN, bukan kepada kami, tetapi kepada nama-Mulah beri kemuliaan, oleh karena kasih-Mu, oleh karena setia-Mu!”*

Time to Discuss :

(pilih pertanyaan yang paling sesuai dengan kebutuhan member saudara!)

1. Dalam hal apa kamu merasa masih sulit mengelola atau menyerahkan sesuatu sebagai milik Tuhan (waktu, uang, relasi, pekerjaan)?
2. Apa langkah yang bisa kamu ambil minggu ini untuk menjadi pengelola yang lebih baik sesuai kehendak Tuhan?